



**PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI PILIHAN GANDA
BERBASIS HOTS PADA MATA PELAJARAN PAIBP****Lailatul Muniroh**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Muhammad Kris Yuan Hidayatulloh

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang Jatim

Korespondensi penulis : lailamun068@gmail.com

ABSTRACT : *The ability of students to be able to think to a higher level (Higher Order Thinking Skills / HOTS) is very necessary in learning in this era. Educators are required to be able to develop test questions or assessment items that can trigger students to have the ability to think at a higher level. The purpose of this study is to develop an evaluation instrument in the form of multiple choice question based on Higher Order Thinking Skills (HOTS), test the feasibility level of HOTS based multiple choice evaluation instruments that have been develop, analyze student HOTS and analyze student responses to the use of multiple choice evaluation instruments. The method used in this research is the development research method or commonly referred to as Research & Development with a development model developed by Dick. W., Carey L., and Carey J.O by going through the stages of ADDIE (Analysis, Design, Development, Evaluation). Five stages that are very useful in the development step. The subjects in this study were 30 students of grade V SD Negeri Kepanjen 2 Jombang. The results of product validation development from three expert validators obtained an average validation value of 86.64% (very valid). As for the results of the development, showing that of the 20 questions developed, 16 questions are feasible based on the calculation of r calculate $> r$ table, which is 0,3061. The reliability of the questions is $1.00 > 0.737$ so that it gets a reliable predicate. The difficulty level of the question has an average score of 0.6215 which means "medium". With a composition of 1 very difficult question, 1 difficult question, 8 medium questions, 7 easy questions and 3 very easy questions. The results showed positive values which showed that the number of students in the upper group answered more correctly on the questions given, and the number of students in the lower group answered more incorrectly on the questions given. Trials on this study showed "moderate" results on his higher-order thinking skills. Student responses have an average value of 7.72%, which means that they get a positive response in the use of HOTS-based multiple-choice question development instruments when applying these instruments. So it can be concluded that the evaluation instrument developed is suitable for use in learning.*

Keywords: Development, Instrument, Evaluation, Multiple Choice, HOTS, Islamic Religious Education and Ethics

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi berupa tes pilihan ganda berbasis HOTS, menguji kelayakan, menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta respon peserta didik terhadap instrumen tes yang dikembangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau R&D (Research & Development) dengan model ADDIE. Hasil validasi produk pengembangan dari validator ahli diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,2% (sangat valid). Adapun hasil pengembangan, menunjukkan dari 20 butir soal yang dikembangkan, 16 soal layak berdasarkan perhitungan r hitung $> r$ tabel yaitu 0,3061. Reliabilitas soal sebesar $1,00 > 0,737$ sehingga mendapatkan predikat reliabel. Tingkat kesukaran soal memiliki nilai rata-rata 0,6215 yang berarti "sedang", dengan komposisi 1 soal sukar sekali, 1 soal sukar, 8 soal sedang, 7 soal mudah dan 3 soal mudah sekali. Hasil daya beda menunjukkan nilai positif yang menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelompok atas lebih banyak menjawab benar pada soal yang diberikan, dan jumlah peserta didik pada kelompok bawah lebih banyak menjawab salah pada soal yang diberikan. Uji coba pada penelitian ini menunjukkan hasil "sedang" pada kemampuan berpikir tingkat tinggi nya. Respon peserta didik memiliki nilai rata-rata 7,72% yang artinya mendapatkan respon positif dalam penggunaan instrumen pengembangan soal pilihan

ganda berbasis HOTS saat penerapan instrumen tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Instrumen, Evaluasi, Pilihan Ganda, HOTS, PAIBP

PENDAHULUAN

Kemampuan peserta didik untuk dapat berpikir ke tingkat yang lebih tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) amat diperlukan dalam pembelajaran di zaman ini. Zaman selalu berubah, maka pendidikan pun seyogyanya diterapkan sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Pendidikan yang tidak diselaraskan dengan perubahan era, maka akan tertinggal. Alumninya tidak akan mampu berorientasi dengan zaman yang selalu bergerak itu.¹

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang berisi serangkaian kegiatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi dan kondisi yang memuat kegiatan pendidikan tertentu.² Komponen utama untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik adalah dengan mengadakan penilaian.³ Salah satu upaya dalam menaikkan kualitas penilaian yaitu dengan evaluasi kurikulum pada instrumen yang menjadi alat ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Instrumen tes adalah sebagai alat ukur yang diberikan pada peserta didik baik perseorangan maupun kelompok untuk membandingkan kemampuan antar peserta didik dalam mengukur kemampuan kognitifnya. Sedangkan kegiatan observasi sistematis, wawancara mendalam, menyebarkan angket dan memverifikasi atau meneliti dokumen-dokumen, instrumen ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa pada ranah sikap dan keterampilan (instrumen non tes).⁴

Sudah selayaknya dilakukan evaluasi kurikulum pada instrumen yang menjadi alat ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik.⁵ Pendidik dituntut untuk bisa mengembangkan tes soal atau butir penilaian yang dapat memicu peserta didik untuk

¹ Imam Suprayogo, 'Menyesuaikan Pendidikan Dengan Tuntutan zamannya', *GEMA Media Informasi & Kebijakan Kampus*, 2016.

² Enco Mulyasa, 'Menjadi Guru Profesional', 2007, pp. 171–72.

³ Sabina Ndiung and Mariana Jediut, 'Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10.1 (2020), 94 <<https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>>.

⁴ Nusrotus Sa'idah and Izzatul Khayatil Isnaini, 'Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thingking Skill (HOTS) Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MA Masalilikil Huda Tahunan Jepara', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 209–20.

⁵ Siti Asfiah, 'Penilaian Berbasis High Order Thinking Skills Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti', *Quality*, 9.1 (2021), 103 <<https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10136>>.

memiliki kemampuan berpikir ke tingkat yang lebih tinggi, namun kebanyakan pendidik masih kesulitan dalam mengembangkan metode HOTS, menskala pembelajaran berbasis HOTS dan juga penilaian berbasis HOTS. Hal tersebut berdampak pada munculnya hambatan dalam pelaksanaan penilaian berbasis HOTS. Guru membutuhkan contoh perangkat asesmen/penilaian hasil belajar yang selaras dengan kompetensi tingkat tinggi dan tujuan Taksonomi Bloom.⁶

Tes pilihan ganda sebagai objek dalam penelitian ini merupakan tipe tes yang terdiri dari soal dan beberapa pilihan jawaban dan hanya ada satu jawaban yang benar.⁷ Tipe soal ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks yang berkaitan dengan ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁸

Sedangkan Pendidikan Agama Islam memiliki makna penting dalam Pendidikan Islam pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Dalam konteks struktur keagamaan masyarakat Indonesia, Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam pembentukan watak dan karakter bangsa. Peran strategis Pendidikan Agama Islam, tidak dapat dilepaskan dari ciri khasnya, bahwa pendidikan agama Islam mengandung pesan-pesan pembelajaran yang disamping membangun inner force dalam bentuk kekokohan akidah dan kedalaman spiritual juga diperkuat dengan ilmu keagamaan Islam untuk dikongkretisasi dalam bentuk amal sholeh dalam kehidupan sehari-hari pada setiap sendi kehidupannya.⁹

KAJIAN TEORITIS

1. Jurnal pada Tahun 2021 oleh Izdiyar Irbah Choirunnisa dan Triesninda Pahlevi dalam Jurnal yang berjudul “*Pengembangan Soal Pilihan Ganda Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan OTKP di SMKN 4 Surabaya*” menggunakan metode R&D model yang dikembangkan oleh Sugiyono memperoleh

⁶ Winda Maulina, ‘Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 6 Padang’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 1349–58 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9503/7210>>.

⁷ Adea Wulan H. Z and Risa Aristia, ‘Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran’, 1–13.

⁸ Zakiyatul Wahiah, Shinta Marganingrum Prabowo, and Hana Ayu Safitri, ‘Eksplorasi Efektivitas Tes Pilihan Ganda Berbasis Komputer Sebagai Evaluasi Pembelajaran’, 2.2 (2023), 342–47.

⁹ Lilik Nur Kholidah, ‘Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan’, 10 (2015), 328.

- hasil sangat valid yaitu sebesar 95% pada uji kualitatif dari validator ahli dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa nya tergolong pada kriteria baik.¹⁰
2. Penelitian pada Tahun 2018 oleh Kumala Sari yang berjudul “*Implementasi Evaluasi Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Verbal Siswa dalam Pembelajaran PAF*” menyebutkan bahwa penilaian berbasis HOTS yang dilaksanakan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam penalaran verbal.¹¹
 3. Penelitian pada tahun 2020 oleh Zainuddin dkk yang berjudul “*Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher order Thinking skill) Dengan Penekanan Karakter*” menyatakan bahwa pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan produk final/akhir instrumen penilaian berbasis HOTS guna melakukan pengukuran terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.¹²

Penelitian ini memiliki nilai keterbaruan penting yaitu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi pada jenjang Sekolah Dasar dan menggunakan indikator Tujuan Pembelajaran bersumber dari Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2021. Hal ini memberikan wawasan baru tentang efektivitas dan respon penerapan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS dari peserta didik jenjang Sekolah Dasar yang masih jarang diteliti oleh peneliti lain. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS tersebut dan mengetahui respon peserta didik terhadap uji coba instrumen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode Research & Development (R&D) model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick W. Carey L. dan Carey J. O..Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu

¹⁰ Izdihar Irbah Choirunnisa and Triesninda Pahlevi, ‘Pengembangan Soal Pilihan Ganda Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan OTKP Di SMKN 4 Surabaya’, *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1.2 (2021), 196–209 <<https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p196-209>>.

¹¹ Yunita Kumala Dewi, Yovitha Juliejantiningasih, and Nurkolis Nurkolis, ‘Implementasi Iso 9001:2015 Dalam Penjaminan Mutu Smp Negeri 2 Kabupaten Demak’, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9.1 (2020), 1–16 <<https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>>.

¹² M. Zainuddin, Sutansi Sutansi, and Esti Untari, ‘Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dengan Penekanan Karakter’, *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5.4 (2020), 739 <<https://doi.org/10.28926/briliant.v5i4.565>>.

dan menguji keefektifannya Penelitian R&D adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, bukan untuk menguji teori¹³.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kepanjen 2 Jombang yang beralamat di Jl. K. H. Wachid Hasyim No. 97 Kec. Jombang Kab. Jombang Jawa Timur 61411. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dengan penyampaian materi sampai selesai tahap uji coba instrumen adalah empat bulan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang peserta didik dari jenjang kelas lima dan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada bab 6 yaitu materi hidup damai dalam kebersamaan.

Jenis data yang diperoleh dari pengembangan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar angket dan respon peserta tes digunakan sebagai fakta analisis kualitatif. Sedangkan analisis kuantitatif didapatkan dari perhitungan uji validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran dan efektivitas produk yang telah diujikan kepada peserta tes.

Yang pertama adalah uji validitas isi (butir soal) dan uji validitas konstruk. Uji validitas isi ini dilakukan oleh tiga orang ahli di bidang materi, konstruksi dan bahasa. Uji validitas butir soal disini dilakukan untuk menjamin apakah soal yang akan dikembangkan sudah sesuai atau layak untuk diterapkan. Untuk menghitung dan mengukur validitas butir soal disini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan telaaah kuantitatif deskriptif yang diperoleh melalui formula Aiken's V. Sedangkan uji validitas konstruk dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan peserta didik terhadap instrumen evaluasi berbasis HOTS. Hasil validitas konstruk dari soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Uji Validitas Konstruk

0,80-1,00	Sangat Valid
0,60-0,80	Valid
0,40-0,60	Cukup Valid
0,20-0,40	Kurang Valid
0,00-0,20	Tidak Valid

Sumber: Sugiyono¹⁴

Analisis butir kedua adalah reliabilitas. Untuk data nominal menggunakan uji reabilitas metode *Kuder-Richardson* (K-R 20) ditunjukkan oleh suatu tinggi rendahnya reliabilitas berkisar antara kecil dan dari 0,01 – 1,00. Pada metode ini dapat menggambarkan versi item untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

jawaban salah atau benar yang kemudian diberi skor 0 dan 1. Untuk menentukan kriteria dalam menetapkan derajat reliabilitas digunakan tabel interpretasi Guilford sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Derajat Reliabilitas

<0,20	Tidak reliabel
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber: Ndiung & Jediut¹⁵

Analisis butir ketiga adalah uji tingkat kesukaran soal. Ciri soal yang baik adalah memuat soal dengan kategori mudah sampai dengan sulit. Soal yang baik adalah dengan tingkat kesukaran sedang, yang artinya tidak terlalu mudah untuk dijawab, tidak pula membuat putus asa peserta tes karena terlalu kesulitan dalam menjawab.

Tabel 3. Kategori Tingkat Kesukaran

0,00-0,20	Sukar sekali
0,21-0,40	Sukar
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Mudah
0,81-1,00	Mudah sekali

Sumber: Wayan & Supartana¹⁶

Selanjutnya adalah analisis daya beda yang berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang berkemampuan tinggi maupun rendah. Analisis daya beda dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menilai kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Tabel 4. Kategori Daya Pembeda

<0 (negatif)	Buruk sekali
0,00-0,20	Buruk
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Implementasi pengembangan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS pada Mata Pelajaran PAIBP

Hasil pengembangan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS yang telah dilakukan menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan pengembangannya, yaitu:

¹⁵ Ndiung and Jediut.

¹⁶ Wayan Nurkencana and Supartana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).

- Kegiatan paling awal dilakukan adalah tahapan analisis dimana peneliti menemukan fakta bahwa instrumen evaluasi berbasis hots merupakan kebutuhan peserta didik dimasa kini, dimana peserta didik dituntut untuk dapat berpikir ke jenjang yang lebih tinggi. Instrumen evaluasi pilihan ganda secara khusus dipilih karena belum pernah ada penelitian serupa sebelumnya.
- Tahapan selanjutnya adalah perancangan, diisi dengan membuat struktur soal dimana soal disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang menjadi acuan dalam kurikulum merdeka. Soal yang disajikan haruslah memuat kategori C4, C5 dan C6 dalam tabel Taksonomi Bloom. Soal yang disajikan ditentukan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a,b,c, atau d dengan hanya ada satu jawaban yang benar.
- Berikutnya adalah tahapan pengembangan. Pada tahapan ini soal yang disajikan benar-benar telah memenuhi kriteria HOTS dari segi materi, konstruk maupun bahasa nya. Soal yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh dua dosen ahli dan satu guru PAIBP. Hasil rata-rata yang diperoleh dari uji validasi isi (butir soal) instrumen didapatkan angka sebesar 86%.

Tabel 5. Hasil Uji Penilaian Butir Soal Oleh Ahli/Pakar

Aspek yang dinilai	Validator 1	2	3	Jumlah	%
Kategori					
Materi	80	83	92	255	85
Sangat tinggi					
Konstruksi	80	83	95	258	86
Sangat tinggi					
Bahasa	82	83	98	263	87
Sangat tinggi					
			Jumlah	776	
			Rata-rata	258,7	86,2
Sangat tinggi					

Sumber: Data Peneliti (2024)

- Setelah instrumen soal yang dikembangkan berstatus valid maka langkah selanjutnya adalah menerapkan instrumen hasil pengembangan kepada peserta didik. Jawaban soal dari peserta didik kemudian dilakukan uji lagi pada tingkat kesukaran, daya pembeda dan uji efektivitas dengan menyebar angket respon kepada peserta didik. Hasil uji reliabilitas pada instrumen yang sedang

dikembangkan dengan metode Kuder-Richardson menunjukkan angka sebesar 0,737.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Data Penelitian	0,737	Reliabilitas tinggi

Sumber: Data Peneliti (2024)

Pada uji tingkat kesukaran dari seluruh soal yang disajikan, didapat angka rata-rata sebesar 0,6215 yang termasuk dalam kriteria sedang. Dari 20 soal yang disajikan terdapat 1 soal sukar sekali, 1 soal sukar, 8 soal sedang, 7 soal mudah dan 3 soal mudah sekali.

Tabel 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Nomor soal	Kriteria
1,5,18	Mudah sekali
2,7,8,10,11,13,15	Mudah
3,4,9,12,14,17,19,20	Sedang
16	Sukar
6	Sukar sekali

Sumber: Data Peneliti (2024)

Hasil uji coba daya pembeda menunjukkan nilai positif yang didapat pada keseluruhan kelompok tingkat atas maupun kelompok tingkat bawah. Dapat disimpulkan bahwa instrumen soal berbasis HOTS yang sedang dikembangkan sudah dapat mengukur kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 8. Hasil Uji Daya Beda

Daya beda	Kategori
0,395 (positif)	Cukup

Sumber: Data Peneliti (2024)

Uji Efektivitas dilakukan dengan menyebarkan angket respon peserta tes terhadap soal berbasis HOTS yang mereka kerjakan. Hasil uji efektivitas menunjukkan angka rata-rata sebesar 7,72 dari 9 aspek yang dinilai, yang berarti masuk dalam kategori efektif atau baik untuk digunakan.

Tabel 9. Hasil Angket Respon Peserta Tes

Pernyataan	Respon	Kategori
9 Aspek materi, konstruksi dan bahasa	7,72	Tinggi/valid

- Tahap evaluasi dilakukan dilakukan pada tiap tahapan pengembangan. Tahapan ini diperoleh dari proses validasi oleh ahli materi dan respon saran dan masukan dari peserta didik. Evaluasi pada instrumen soal berupa perbaikan pada materi soal dan bahasa yang digunakan untuk lebih dipahami oleh peserta didik.

B. Analisis Dampak Implementasi Pengembangan Instrumen Evaluasi Pilihan Ganda berbasis HOTS di SD Negeri Kepanjen 2 Jombang

Pengembangan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS dilaksanakan di SD Negeri Kepanjen 2 Jombang dengan berbekal informasi awal yang didapatkan melalui wawancara bahwa instrumen evaluasi yang digunakan masih kurang mendorong peserta didik dalam berpikir ke tingkat yang lebih tinggi. Peserta dalam tes ini berjumlah 30 orang peserta didik, dari proses pengembangan dan uji coba hasilnya terungkap setelah dilakukan penelitian.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil uji validitas butir soal yang dilakukan oleh tiga orang validator ahli ditinjau dari segi materi yang dikembangkan tergolong sangat tinggi/sangat valid dengan nilai 85%, sedangkan penilaian dari segi konstruksi dengan nilai 86%, kemudian dari segi bahasa memperoleh nilai 87%. Dari pemaparan data tersebut terlihat bahwa validitas dari segi bahasa sangat kuat, yang berarti instrumen evaluasi yang dikembangkan memiliki kualitas bahasa yang sangat baik dan mudah dipahami oleh peserta tes, sedangkan dari segi materi memperoleh nilai terendah yang berarti kurang maksimal dari segi muatan materi soal tes. Secara keseluruhan instrumen evaluasi berbasis HOTS pada materi Bab 6 “Hidup Damai dalam Kebersamaan” mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) kelas V di SD Negeri Kepanjen 2 Jombang memiliki rata-rata 86,2% yang termasuk kategori sangat tinggi/sangat valid, hasil ini memperlihatkan bahwa instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS layak digunakan dalam pelajaran PAIBP kelas V pada materi Bab 6 “Hidup Damai dalam Kebersamaan”. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh zainuddin dkk tahun 2020 yang berjudul Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher order Thinking skill) Dengan Penekanan Karakter yang mana hasil penelitiannya mengungkap bahwa pendidik dapat menggunakan dan memanfaatkan produk final/akhir instrumen penilaian berbasis HOTS guna melakukan pengukuran

terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Sehingga penerapan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS dari peserta didik jenjang Sekolah Dasar bisa digunakan dalam pembelajaran.

Analisis hasil penelitian tentang respon peserta tes dimana peserta tes dengan antusias menjawab keseluruhan soal yang diberikan dan memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman masing-masing. Evaluasi dilakukan berkaitan dengan penggunaan beberapa kata yang kurang dipahami artinya. Saran serta masukan dari peserta tes untuk menggunakan kata yang dipakai dalam keseharian membantu mereka dalam memahami dan menjawab soal. Angket yang berisi penilaian peserta tes terhadap soal yang diberikan mendapatkan respon penilaian sebesar 7,72% yang menggambarkan bahwa instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS efektif digunakan pada jenjang kelas V mata pelajaran PAIBP Bab 6.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen evaluasi berbasis HOTS yang dikembangkan pada pembelajaran Bab 6 yaitu materi Hidup Damai dalam Kebersamaan berupa soal pilihan ganda pada ranah kognitif C4, C5 dan C6 dengan total 20 soal, 16 soal valid dan sisanya dinyatakan tidak valid, uji kelayakan instrumen dianalisis secara kualitatif dan didapatkan hasil rata-rata nya sangat valid yang didapatkan dari tiga orang validator ahli. Pada uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil reliabel sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen evaluasi yang dikembangkan layak untuk digunakan.
2. Respon peserta didik terhadap instrumen yang dikembangkan menjadi penilaian penting dalam memberikan gambaran tentang efektivitas instrumen itu sendiri. Pada hasil wawancara juga terungkap bahwa instrumen evaluasi berupa soal pilihan ganda berbasis HOTS ini mampu mendorong mereka dalam berpikir ke tingkat yang lebih tinggi. Sehingga penerapan instrumen evaluasi pilihan ganda berbasis HOTS pada peserta didik jenjang Sekolah Dasar bisa digunakan dalam pembelajaran.

SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan variasi bentuk soal untuk lebih mengetahui hasil akhir dari pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pendidik atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan soal berbasis HOTS dengan materi dan bahasan yang berbeda dengan melakukan uji coba berkali-kali sehingga menghasilkan produk instrumen pendidikan yang benar-benar layak digunakan.
3. Produk pengembangan dalam penelitian ini sudah memenuhi standar kevalidan, reliabilitas dan efektivitas, oleh karena itu disarankan untuk mengimplementasikan produk tersebut kepada ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Asfiah, Siti, 'Penilaian Berbasis High Order Thinking Skills Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti', *Quality*, 9.1 (2021), 103 <<https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.10136>>
- Choirunnisa, Izdihar Irbah, and Triesninda Pahlevi, 'Pengembangan Soal Pilihan Ganda Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan OTKP Di SMKN 4 Surabaya', *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1.2 (2021), 196–209 <<https://doi.org/10.26740/joacp.v1n2.p196-209>>
- Dewi, Yunita Kumala, Yovitha Juliejantiningasih, and Nurkolis Nurkolis, 'Implementasi Iso 9001:2015 Dalam Penjaminan Mutu Smp Negeri 2 Kabupaten Demak', *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9.1 (2020), 1–16 <<https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>>
- Kholidah, Lilik Nur, 'Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan', 10 (2015), 328
- Maulina, Winda, 'Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Hots Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 6 Padang', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 1349–58 <<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9503/7210>>
- Mulyasa, Enco, 'Menjadi Guru Profesional', 2007, pp. 171–72
- Ndiung, Sabina, and Mariana Jediut, 'Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10.1 (2020), 94 <<https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>>

- Nurkencana, Wayan, and Supartana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Sa'idah, Nusrotus, and Izzatul Khayatil Isnaini, 'Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thingking Skill (HOTS) Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di MA Masalikil Huda Tahunan Jepara', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.2 (2020), 209–20
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suprayogo, Imam, 'Menyesuaikan Pendidikan Dengan Tuntutan zamannya', *GEMA Media Informasi & Kebijakan Kampus*, 2016
- Wahiah, Zakiyatul, Shinta Marganingrum Prabowo, and Hana Ayu Safitri, 'Eksplorasi Efektivitas Tes Pilihan Ganda Berbasis Komputer Sebagai Evaluasi Pembelajaran', 2.2 (2023), 342–47
- Wulan H. Z, Adea, and Risa Aristia, 'Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran', 1–13
- Zainuddin, M., Sutansi Sutansi, and Esti Untari, 'Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dengan Penekanan Karakter', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 5.4 (2020), 739
<<https://doi.org/10.28926/briliant.v5i4.565>>